

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang dianugerahi kekayaan alam yang melimpah ditambah posisi Indonesia yang strategis. Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi sehingga banyak tanaman yang dapat tumbuh dengan subur dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, Indonesia menjadi salah satu eksportir produk pertanian terbesar di dunia. Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang menjadi makanan pokok manusia guna mencukupi gizi sehari-hari dan digunakan sebagai bahan baku beberapa olahan makanan. Berdasarkan data Kementerian Pertanian Republik Indonesia tahun 2019, pertumbuhan produksi kedelai di Indonesia meningkat sebesar 82,39% dari semula tahun 2017 produksi kedelai di Indonesia sebesar 538.728 ton meningkat menjadi 982.598 ton pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa bertumbuhnya produksi kedelai di Indonesia harus diikuti juga dengan bertumbuhnya industri pengolah kedelai untuk mencukupi permintaan masyarakat Indonesia dalam hal mengkonsumsi kedelai. Salah satu olahan makanan yang berbahan baku kedelai yang banyak di konsumsi dan berkembang di skala industri yaitu tahu.

Tahu menjadi salah satu olahan makanan tradisional yang populer dan banyak di konsumsi di Indonesia yang berbahan baku kedelai. Tahu begitu digemari oleh masyarakat Indonesia karena selain memiliki rasa yang enak, tahu juga memiliki harga yang murah sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh semua jenjang ekonomi, mempunyai nilai gizi yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan selain itu, kebiasaan masyarakat Indonesia menjadikan produk olahan tahu sebagai lauk pauk sehari-hari menjadi salah satu faktor begitu populernya tahu di kalangan masyarakat Indonesia. Dengan adanya situasi dan

kondisi tersebut, banyaknya permintaan akan tahu di Indonesia menjadi faktor banyaknya industri tahu di Indonesia dan usaha tahu sekarang menjadi salah satu industri yang banyak tersedia di hampir seluruh wilayah di Indonesia.

UD Saudara Jaya memproduksi tahu sekaligus tahu goreng. UD Saudara Jaya mampu bertahan mulai dari tahun 1991 sampai sekarang yang semula usahanya dijalani dengan mengontrak bangunan orang lain sampai dengan berkembang menjadi industri yang dibangun di tanah sendiri. UD Saudara Jaya dinilai menghasilkan produk berkualitas yang dapat menjadi nilai lebih bagi konsumen sehingga UD Saudara Jaya menjadi salah satu industri tahu yang populer di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. UD Saudara Jaya potensi untuk berkembang menjadi industri yang lebih besar lagi dengan semakin canggihnya teknologi yang ada saat ini membuat semua informasi dan komunikasi dapat diakses dan didapatkan dengan praktis. Namun masih dalam industri ini masih dijumpai beberapa permasalahan yang dapat menghambat perkembangan usaha.

Masalah yang dialami oleh UD Saudara Jaya antara lain tidak adanya pencatatan keuangan yang jelas dan terperinci, kurangnya sumber daya manusia pada produksi tahu yang dapat mempengaruhi produktivitas dari industri tahu UD Saudara Jaya sehingga produksi kurang berjalan secara optimal, harga produk yang dihasilkan masih mengikuti pasar dan pesaing, serta keterbatasan dalam pengendalian bahan baku sehingga seringkali terdapat produk yang kurang bagus di pasar yang sedikitnya dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu analisis kelayakan usaha untuk mengetahui kelayakan aspek finansial maupun non finansial kegiatan pengolahan tahu pada UD Saudara Jaya untuk memberikan rekomendasi perbaikan pada aspek-aspek yang telah disebutkan. Pendekatan yang digunakan yakni sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) dengan *software* DSS-UMKM *version 2.0*. Pendekatan ini dipilih berdasarkan kesesuaian aspek yang dianalisis (non finansial dan finansial) dengan fungsi serta kemampuan *software* yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana analisis kelayakan non finansial usaha pengolahan tahu pada UD Saudara Jaya ?
- b. Bagaimana analisis kelayakan finansial usaha pengolahan tahu pada UD Saudara Jaya ?
- c. Bagaimana rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan UD Saudara Jaya pada aspek kelayakan finansial maupun non finansial ?

1.3 Tujuan

- a. Menganalisis kelayakan non finansial usaha pengolahan tahu pada UD Saudara Jaya.
- b. Menganalisis kelayakan finansial usaha pengolahan tahu pada UD Saudara Jaya.
- c. Mampu memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan UD Saudara Jaya pada aspek kelayakan non finansial dan kelayakan finansial.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak Usaha UD Saudara Jaya
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha pengolahan tahu.
- b. Bagi Peneliti
Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan pengalaman secara langsung dalam mengkaji suatu permasalahan serta menganalisisnya untuk menghasilkan informasi yang relevan dan bermanfaat.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian oleh peneliti selanjutnya sehingga dapat mempermudah langkah – langkah penelitian selanjutnya dengan menambahkan bagian yang belum tercakup dalam penelitian ini.